

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melewati berbagai proses panjang dengan usaha yang maksimal akhirnya penulis sampai pada bab terakhir yang merupakan intisari dan pembahasan penelitian ini. Pada bab ini, penulis akan menjelaskan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tentang perspektif al-Qur'an tentang pengaruh Air Susu Ibu terhadap pembentukan akhlak dan kecerdasan anak, maka peneliti akan menyimpulkan sebagai berikut:

1. ASI (Air Susu Ibu) merupakan makanan ideal bagi bayi, makanan terbaik untuk menunjang kesehatan, kecerdasan dan kelincahan bayi, ASI juga merupakan cairan istimewa yang paling sempurna. ASI adalah makanan terbaik bagi bayi dan tidak dapat digantikan oleh apapun bahkan oleh susu formula yang paling hebat dan mahal sekalipun.

Proses menyusui (pemberian ASI) merupakan kewajiban seorang ibu, sedangkan anak mempunyai hak untuk mendapatkan Air Susu Ibu. Di dalam al-Qur'an banyak sekali bertebaran ayat-ayat yang membahas tentang ASI (Air Susu Ibu), ayat mengenai tentang ASI yang diulang-ulang dalam al-Qur'an menandakan peranan ASI yang sangat vital dalam tumbuh kembang seorang bayi, cikal bakal penerus generasi.

2. Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup manusia telah memberikan tuntunan hidup yang paling tepat bagi setiap umat manusia. Gaya hidup terbaik yang memberikan kualitas tertinggi senantiasa selalu diajarkan oleh al-Qur'an. Salah satunya adalah perintah untuk menyusui bayi selama kurun waktu dua tahun penuh sebagai masa penyempurnaan proses pemberian ASI.

Menyusui merupakan sebuah tindakan yang sangat efektif selain lebih ekonomis, proses menyusui juga lebih praktis dan mengurangi

resiko yang akan memberikan efek yang tidak murah penanganya. Dengan proses ibu yang memberikan ASI terhadap anaknya, keluarga tidak perlu menambah beban untuk membeli susu formula yang harganya mahal dan beresiko mengandung bakteri. Pemberian ASI terhadap bayi memberikan kesempatan bagi ibu untuk mencurahkan cinta kasih serta perlindungan terhadap anaknya. Fungsi ini tidak mungkin dapat dialihkan kepada suami (ayah) .

3. Berpijak dari tafsir al-Qur'an bahwasanya perintah dan kewajiban seorang ibu dalam menyusui dan menyapih anaknya telah dijelaskan secara rinci berdasarkan urutan turunya al-Qur'an, yaitu QS. Luqman (31:14) dalam ayat ini dijelaskan bahwasanya Allah swt memrintahkan seorang anak berbuat baik kepada kedua orang tuanya, terlebih ibunya yang telah mengandung dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyusui selama dua tahun. Kemudian surat Al-Ahqaf (46:15) Allah swt memerintahkan anak untuk berbuat baik kepada kedua orangtuanya, terlebih ibunya yang mengandung hingga melahirkan dengan susah payah dengan masa mengandung hingga menyapih selama 30 bulan. Sedangkan surat Al-Baqarah (2:233) ayat ini menjadi penutup dalili sekaligus menjadi penegas mengenai perintah Allah swt terhadap kaum ibu, bahwasanya masa menyusui dan menyapih yang paling sempurna adalah 2 tahun penuh.

B. Saran-saran

Berkaitan dengan pembahasan di atas, penulis hendak memberi saran kepada pembaca, peneliti selanjutnya dan khususnya para muslimah (para ibu) yang tinggal di alam semesta ini, di antaranya:

- Bagi para kaum ibu yang bekerja (wanita karir), hendaknya tidak buru-buru mengambil keputusan untuk berhenti memberikan ASI eksklusif terhadap anaknya. Menyeimbangkan antara karir dan menyusui sebenarnya tergantung dari manajemen waktu si ibu. Ibu yang bekerja sering menjadikan pekerjaan sebagai alasan untuk

tidak atau bahkan berhenti menunaikan kewajibannya dan memberikan ASI terhadap anaknya. Sesungguhnya alasan utama yang menjadi penyebab kegagalan dalam pemberian ASI (Air Susu Ibu) bukanlah karir atau pekerjaan, melainkan ibu yang kurang mampu memenajemen waktu dan kurang mengerti tata laksana ASI.

- Penelitian ini mampu dijadikan sebagai salah acuan atau referensi dalam usaha membentuk dan memperbaiki pola pikir suatu individu khususnya para kaum ibu untuk menjadi pribadi yang mantap dalam menjalani proses pemberian ASI terhadap anaknya hingga masa sempurna penyusuan sebagaimana yang telah dianjurkan dalam ajaran Islam.
- Untuk peneliti selanjutnya dan para pembaca khususnya generasi muslim masa kini, penulis menyarankan untuk tidak takut dalam mengambil tantangan dalam meneliti permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kewajiban seorang perempuan dan peranan dalam mencerdaskan keturunan. Perlu menjadi Muslim yang kritis terhadap semua hal agar keilmuan Islam tidak mengalami stagnasi, agar tercipta pengetahuan baru walau hanya sejengkal guna menciptakan kehidupan sosial yang lebih baik dan terbentuknya generasi muslim yang semakin berkualitas.

C. Penutup

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah swt yang menciptakan manusia dengan keistimewaan akalinya, karena dengan ilmu Allah swt yang begitu luas, bahkan luasnya samudra tak akan pernah sanggup menjadi tinta jika ilmunya dituangkan dalam bentuk tulisan, *subhanAllah swt*. Rasa syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah swt yang memberikan rahmat, taufik, taufik, hidayah serta kekuatan yang tak terhingga kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. meskipun terdapat banyak kekurangan, adalah sifat penulis sebagai manusia yang lemah.

Ungkapan terimakasih tak terbatas penulis sampaikan kepada semua pihak yang turut ikhlas membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. harapan penulis semoga karya yang sedikit ini bisa bermanfaat bagi seluruh ummat, khususnya bagi kaum perempuan yang nantinya akan mengimplementasikan proses menyusui (pemberian ASI) terhadap anaknya. Tak lupa penulis ucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas semua pihak yang sudah direpotkan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini, serta penulis mohon maaf jika dalam penyusunan kalimat maupun penggunaan tata bahasa yang kurang baik atau tidak tepat. Karena penulis adalah manusia biasa yang tak lepas dari kesalahan dan kekhilafan.

Kritik dan saran sangat penulis harapkan, guna memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam karya ini sehingga mampu menghasilkan karya yang lebih baik dan berkualitas. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi masyarakat, serta menambah khazanah keilmuan bagi kita semua. Amin Ya Robb.

Allah swtu a'lam bi al-ashshawab